



































Top Three Things - Indonesia

Penguatan terbatas. Sentimen pasar AS berhasil pulih di penghujung sesi semalam, dengan indeks S&P 500 yang ditutup naik 0,7% setelah sempat melemah hingga 0,9% di sesi *intraday*. Beberapa saham-saham teknologi pun memimpin *rebound* tersebut. Pasar *US Treasuries* melemah, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang sempat menyentuh level di atas 3,5%, pertama sejak 2011. Imbal hasil pada tenor 2-tahun naik ke level 3,96%, tertinggi dalam 15 tahun terakhir. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G-10.

Pelemahan sektor perumahan. Tingkat kepercayaan konsumen AS terhadap pembangunan rumah baru terus turun untuk 9 bulan berturut-turut di bulan September, di tengah meningkatnya suku bunga hipotek dimana suku bunga tetap 30-tahun kini telah menyentuh 6,33%, vs 3,5% di awal tahun. Indeks sentimen National Association of Home Builders /Wells Fargo turun 3 poin menuju level 46, memperpanjang durasi pelemahan data yang terpanjang sejak 1985.

Tidak terburu-buru. Beberapa perbankan besar nasional diberitakan tidak terburu-buru untuk meningkatkan suku bunga pinjaman menyerupai kenaikan suku bunga kebijakan Bank Indonesia baru-baru ini. Menilik Bloomberg, perbankan ingin menggunakan kelebihan likuiditas untuk memaksimalkan pertumbuhan pinjaman, dan kemungkinan beralih pada digital channel untuk mengumpulkan dana yang lebih murah. Perbankan juga dilaporkan telah memberikan isyarat untuk menunda kenaikan suku bunga pinjaman, mencatat bahwa beberapa debitur masih dalam kondisi keuangan yang lemah.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3899.9	0.7	-5.1	-7.8	-12.0	-18.2
Euro Stoxx 50		3499.5	0.0	-4.0	-6.2	-13.5	-18.6
Nikkei		27567.7	-1.1	-3.4	-4.7	-9.6	-4.3
MSCI EM		938.5	-0.6	-4.2	-6.3	-25.4	-23.8
JCI		7195.5	0.4	-0.8	0.3	18.4	9.3
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		3.94	1	19	71	373	321
5Y US Treasury		3.68	0	10	59	286	242
10Y US Treasury		3.49	-1	7	51	217	197
5Y Indonesia		6.65	0	22	26.8	158	158
10Y Indonesia		7.19	0	10	10.2	104	83
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.57	4	32	60	344	336
6M LIBOR		4.12	6	31	62	397	378
1M JIBOR		4.27	0	12	50	71	72
3M JIBOR		4.38	2	14	45	63	63
6M JIBOR		4.47	1	14	40	56	56
12M JIBOR		4.56	1	8	35	49	49
Currencies			% change				
DXY		109.74	-0.1	-0.2	1.3	17.5	14.6
EURUSD		1.0024	0.1	0.7	0.9	-14.4	-11.7
USDJPY		143.21	0.1	1.1	-3.9	-23.5	-19.6
GBPUSD		1.1431	0.2	-0.3	-2.7	-16.1	-15.4
AUDUSD		0.6727	0.2	0.1	-2.0	-7.1	-7.2
USDIDR		14978	-0.2	-0.9	-0.9	-4.9	-4.8
EURIDR		14942	-0.4	1.3	0.2	11.6	8.0
JPYIDR		104.41	-0.1	-0.4	4.1	24.4	18.7
SGDIDR		10619	-0.2	0.2	0.7	-0.8	-0.5
Commodities			% change				
WTI		85.73	-0.1	-1.9	-5.3	32.7	20.7
Brent		92.00	0.7	-2.1	-4.3	33.7	24.6
Gold		1676	0.1	-1.4	-3.3	-4.9	-8.3
Copper		7753.5	-0.1	-2.5	-4.0	-16.7	-20.2
Nickel		24558	1.4	0.0	0.0	28.0	19.8
Palm Oil		3606	-0.4	1.2	-12.2	-19.1	-30.4
Implied Volatility			% change				
VIX		25.76	-2.1	7.9	25.0	23.8	49.6
1M US T-bill Vol		124.95	7.1	8.7	8.1	138.7	73.5
Global FX Vol		11.41	-0.1	4.8	2.2	71.7	53.6

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

20 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.